

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PERUSAHAAN GAS
NEGARA SETELAH MENGAKUISISI
PT PERTAMINA GAS**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:
Filipus Christian H.
6031801140

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2023**

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA AFTER THE
ACQUISITION OF PT PERTAMINA GAS**

mark3



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Management

By
Filipus Christian H.
6031801140

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**
Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PERUSAHAAN GAS
NEGARA SETELAH MENGAKUISISI
PT PERTAMINA GAS**

Oleh:
Filipus Christian H.
6031801140

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini CMA., CPM.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian Dra., Akt., MSc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Filipus Christian Hermon
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 22 Januari 2000
NPM : 6031801140
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Setelah Mengakuisisi PT
Pertamina Gas**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Inge Barlian Dra., Akt., MSc

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagit (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal 5 Januari 2023

Pembuat pernyataan:



(Filipus Christian H.)

ABSTRAK

Sektor energi sedang mengalami krisis di berbagai belahan dunia. Meskipun demikian, penggunaan gas untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Terdapat dua pemain utama produksi dan pengolahan gas bumi Indonesia yang adalah badan usaha milik negara: PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), perusahaan publik, dan PT Pertagas, perusahaan swasta dan anak perusahaan PT Pertamina Indonesia. Pada 2014, ketika pemerintah mendorong merger antara kedua perusahaan. Namun, hal ini baru tercapai pada Desember 2018 di mana PGN berhasil mengakuisisi PT Pertamina Gas (Pertagas) dengan mengambil alih kepemilikan 51% saham Pertagas dan empat anak usahanya dengan nilai transaksi Rp 20,18 triliun. Setelah akuisisi, perusahaan tidak mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Hal ini dapat terlihat dari turunnya pendapatan dan laba tahun berjalan. Maka dari itu, penulis ingin menganalisis kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk setelah mengakuisisi PT Pertamina Gas.

Penelitian ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari hasil analisis vertikal dan horizontal, dan analisis rasio. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai 2021.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara pada tahun 2019 dan 2020 menurun. Hal ini ditandai dengan pendapatan neto perusahaan yang menurun dan berujung pada kerugian pada tahun 2020. Pada analisis rasio keuangan, didapatkan bahwa secara keseluruhan pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang menurun. Namun pada tahun 2021, kinerja keuangan perusahaan kembali membaik dengan ditandai perusahaan kembali mendapatkan laba. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan sehingga mengalami kerugian pada tahun 2020, seperti pandemi covid-19 dan perkembangan regulasi mengenai penetapan harga gas di Indonesia. Selain itu, ada juga faktor yang mempengaruhi perusahaan sehingga berhasil kembali mendapatkan keuntungan, seperti membaiknya makroekonomi dan industri serta keberhasilan perusahaan mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang ada.

Kata Kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Covid-19

ABSTRACT

The energy sector is experiencing a crisis in various parts of the world. Nonetheless, the use of gas to meet industrial needs in Indonesia continues to increase yearly. There are two leading players in the production and processing of natural gas in Indonesia which are state-owned companies: PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), a public company, and PT Pertamina, a private company and a subsidiary of PT Pertamina Indonesia. In 2014, when the government pushed for a merger between the two companies. However, this was only achieved in December 2018 when PGN succeeded in acquiring PT Pertamina Gas (Pertagas) by taking over ownership of 51% of Pertagas shares and its four subsidiaries with a transaction value of IDR 20.18 trillion. After the acquisition, the company was unable to maintain its financial performance. This can be seen from the year's decline in revenue and profit. Therefore, the author wants to analyze the financial performance of PT Perusahaan Gas Negara Tbk after acquiring PT Pertamina Gas.

This study discusses the company's financial performance as seen from the results of vertical and horizontal analysis, and ratio analysis. The method used is the descriptive method. The data collection used is in the form of documentation studies and literature studies. The data source used is secondary data in the form of the company's financial statements from 2018 to 2021.

Based on the research results, the financial performance of PT Perusahaan Gas Negara in 2019 and 2020 has decreased. This was marked by the company's net income declining which led to losses in 2020. In the analysis of financial ratios, it was found that overall in 2019 and 2020 the company had a declining financial performance. However, in 2021, the company's financial performance improved again, marked by the company's return to profit. Several factors influenced the company to suffer losses in 2020, such as the Covid-19 pandemic and the development of regulations regarding gas pricing in Indonesia. Apart from that, some factors influenced the company so that it managed to regain profits, such as improving macroeconomics and industry as well as the company's success in implementing existing strategies and policies.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi “Analisis Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Setelah Mengakuisisi PT Pertamina Gas.” Penulis memahami bahwa penyelesaian karya ini sangat berarti karena bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kekuatan, menguatkan dan menyertai penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Orang Tua, kakak, dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, selalu mengingatkan penulis untuk berharap, meminta pertolongan kepada Tuhan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku pembimbing skripsi, bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dan memberikan kontribusi yang bermanfaat.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA., CPM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama studi.
6. Seluruh dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Sahabat penulis sejak SMA, Reynaldo dan Christopher yang menjadi teman berbagi pengalaman hidup dan memberi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat penulis selama kuliah, Simon, Bella, Rico, Chavia, Michael, Chalvin, dan Felix yang mendorong penulis untuk terus fokus dengan apa yang harus diselesaikan dan selalu bersama penulis di kala senang maupun sedih, mendengarkan segala keluhan penulis, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan kepastian kepada penulis apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Homecell Daters, yang selalu memberikan dukungan baik moral dan spiritual kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh teman Manajemen Unpar 2018 yang telah melalui proses studi bersama dan

banyak memberikan informasi penting serta saling membantu selama perkuliahan.

11. Semua teman dan pihak yang telah mendukung dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, namun penulis tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memahami bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari kekurangan. Penulis menerima kritik serta saran untuk kontribusi dan pemikiran di masa mendatang. Penulis juga berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 20 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Filipus', written in a cursive style.

Filipus Christian H.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Akuisisi	6
2.1.1. Jenis Akuisisi	6
2.1.2. Proses Akuisisi.....	6
2.1.3. Motif Akuisisi	7
2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan	7
2.2.1. Laporan Keuangan	8
2.2.2. Jenis Laporan Keuangan	8
2.2.3. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.2.4. Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.2.5. Analisis Rasio Keuangan	9
2.3. Analisis Komparatif	11
2.3.1. Pengertian Analisis Komparatif	11
2.3.2. Teknik Analisis Komparatif	12
2.4. Penelitian Terdahulu	12
BAB 3	1
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	1
3.1. Metode dan Jenis Penelitian.....	1
3.2. Teknik Pengumpulan Data	1
3.3. Teknik Analisis Data.....	2
3.4. Alur Penelitian	2
3.5. Objek Penelitian	2

3.5.1.	Sejarah Perusahaan.....	2
3.5.2.	Kegiatan dan Usaha Perusahaan	3
3.6.3.	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.....	4
3.5.4.	Laporan Keuangan Perusahaan	4
BAB 4	5
HASIL DAN PEMBAHASAN	5
4.1.	Analisis Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018-2021	5
4.1.1.	Analisis Vertikal dan Horizontal PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018-2021 ..	5
4.1.2.	Analisis Rasio Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2018-2021	18
4.2.	Faktor yang menyebabkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. mengalami kerugian pada tahun 2020.....	24
4.2.1.	Pandemi Covid-19.....	24
4.2.2.	Perkembangan Regulasi di Indonesia	24
4.3.	Faktor yang menyebabkan kinerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk. membaik pada tahun 2021.....	25
4.3.1.	Perkembangan Makroekonomi dan Industri	25
4.3.2.	Implementasi Strategi dan Kebijakan	26
BAB 5	27
KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1.	KESIMPULAN	27
5.2.	SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan PT Perusahaan Gas Negara	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Analisis Neraca PT. Perusahaan Gas Negara Tbk secara Vertikal	19
Tabel 4.2 Analisis Laba Rugi PT. Perusahaan Gas Negara Tbk secara Vertikal.....	23
Tabel 4.3 Analisis Neraca PT. Perusahaan Gas Negara Tbk secara Horizontal	27
Tabel 4.4 Analisis Laporan Laba Rugi PT. Perusahaan Gas Negara Tbk secara Horizontal	30
Tabel 4.5 Perhitungan Current Ratio PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	33
Tabel 4.6 Perhitungan Debt to Equity Ratio PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	34
Tabel 4.7 Perhitungan Net Profit Margin PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	34
Tabel 4.8 Perhitungan Return on Assets Ratio PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	35
Tabel 4.9 Perhitungan Return on Equity Ratio PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	36
Tabel 4.10 Perhitungan Total Asset Turnover PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	37
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	16
Gambar 3.2 PGN Group.....	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor energi sedang mengalami krisis di berbagai belahan dunia. Krisis energi yang dialami oleh berbagai belahan dunia menyebabkan kenaikan harga komoditas yang diikuti peningkatan harga bahan baku dan logistik. Di Indonesia sendiri, pangsa konsumsi energi final per jenis masih didominasi oleh BBM seperti avgas, avtur, bensin, minyak tanah, minyak solar, minyak diesel, dan minyak bakar. Pada tahun 2019, Konsumsi BBM mencapai 42% dari total keseluruhan konsumsi energi, sedangkan gas hanya 10% dari total keseluruhan konsumsi energi (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), 2021).

Meskipun demikian penggunaan gas untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, menurut kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sektor industri juga menjadi konsumen terbesar dengan mengkonsumsi 1.597,4 triliun British Caloric Unit (BBTUD) per hari atau menyumbang 28,22% dari total produksi gas nasional. Untuk mendukung penggunaan gas dalam industri, pemerintah menetapkan kebijakan penyesuaian harga gas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing industri nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2021).

Sepanjang sejarah, produksi gas bumi di Indonesia selalu terfokus pada pasar ekspor. Namun, karena penurunan produksi minyak dalam negeri dan kenaikan harga minyak internasional, pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan konsumsi gas bumi dalam negeri sejak tahun 2005. Meskipun konsumsi gas alam domestik meningkat dalam beberapa tahun terakhir karena penurunan ekspor, infrastruktur jaringan transmisi dan distribusi Indonesia yang terbatas semakin memperumit perkembangan konsumsi domestik (Benarto & Tanujaya, 2019).

Dua pemain utama produksi dan pengolahan gas bumi Indonesia adalah badan usaha milik negara: PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), perusahaan publik, dan PT Pertagas, perusahaan swasta dan anak perusahaan PT Pertamina Indonesia. Kedua perusahaan tersebut menguasai 80% pasar pipa dan gas di Indonesia. Integrasi horizontal diharapkan dapat menciptakan sinergi baik dalam skala ekonomi maupun operasional

dan keuangan. Pada 2014, ketika pemerintah mendorong merger antara kedua perusahaan, batal karena aliansi bisnis dinilai sudah cukup (Benarto & Tanujaya, 2019).

Dalam satu minggu setelah PGN mempublikasikan prospectus pada tanggal 3 Juli 2018, saham PGN sempat mengalami penurunan dari Rp1.630 (closing 3 Juli 2018) menjadi Rp1.525 (closing 9 Juli 2018) walaupun kembali stabil dan cenderung naik pada satu bulan berikutnya. Sempat adanya penurunan harga saham ini dikarenakan sentimen negatif terhadap PGN mengenai valuasi 51% saham Pertamina Gas (Pertagas) senilai \$1,22 miliar atau Rp16,5 triliun. Pertamina Gas yang kini 99% dimiliki oleh Pertamina juga masuk dalam akuisisi yang akan dilakukan PGN. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan PGN, hingga akhir tahun 2017, total modal Pertamina, termasuk Pertamina Gas, sebesar \$1,16 miliar atau setara dengan Rp15,78 triliun. Nilai valuasi PGN dan Pertamina dinilai tidak seimbang. Hal ini dilihat dari *price to earning ratio* Pertamina sebesar 21 pada 2018 yang artinya nilai pasar perusahaan sama dengan 21 kali pendapatan tahunannya. Sedangkan, *price to earning ratio* PGN sebesar 13,5 pada 2018 yang artinya nilai perusahaan sama dengan 13 kali pendapatan tahunannya (Banjarnahor, 2018).

Pada Desember 2018, PGN berhasil mengakuisisi PT Pertamina Gas (Pertagas) dengan mengambil alih kepemilikan 51% saham Pertamina Gas dan empat anak usahanya dengan nilai transaksi Rp 20,18 triliun (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, 2019). PGN resmi menjadi *subholding* gas dengan adanya akuisisi ini. Akuisisi ini kemungkinan tidak akan berdampak signifikan baik terhadap industri pertambangan maupun untuk perusahaan. Produsen masih bisa menjual gas langsung ke pembeli tertentu. Namun, situasinya bisa berubah jika pemerintah memutuskan untuk mengambil langkah yang lebih radikal untuk merestrukturisasi pasar dengan menunjuk perusahaan konsolidasi sebagai pembeli tunggal minyak dan gas di bawah amandemen undang-undang minyak dan gas Indonesia (Benarto & Tanujaya, 2019).

Walaupun tujuan dari akuisisi ini adalah untuk fokus pada efisiensi pembangunan infrastruktur dan integrasi produksi dan pengolahan gas bumi di Indonesia. Setelah akuisisi, perusahaan tidak mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Hal ini dapat terlihat dari turunnya pendapatan dan laba tahun berjalan PT Perusahaan Gas Negara.

Tabel 1.1

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan PT Perusahaan Gas Negara

Tahun	Lab a Tahun Berjalan (Dolar Amerika Serikat)	Pendapatan (Dolar Amerika Serikat)
2017	253.288.744	3.570.597.761
2018	364.638.660	3.870.266.738
2019	112.981.195	3.848.717.684
2020	- 215.767.814	2.885.536.105
2021	364.534.135	3.036.100.956

Sumber: Laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara

Tabel diatas menjelaskan tentang pendapatan dan laba tahun berjalan PT Perusahaan Gas Negara selama 5 tahun dari 2017 – 2021. Namun laporan tahun 2017 berasal dari laporan yang disajikan kembali akibat dari akuisisi. Tindakan akuisisi PT Perusahaan Gas Negara terhadap PT Pertamina Gas tidak menunjukkan hasil yang baik dari sisi kinerja keuangan perusahaan. Investor yang berencana menanamkan modalnya atau telah menanamkan modalnya di PT Perusahaan Gas Negara harus mewaspadai hal ini agar tidak terjadi kesalahan dan mengantisipasi kemungkinan dampak yang merugikan ketika investor melakukan tindakan investasi. Peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan satu tahun sebelum dan satu tahun setelah akuisisi menggunakan analisis rasio dengan judul penelitian **“Analisis Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Setelah Mengakuisisi PT Pertamina Gas”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 setelah melakukan akuisisi PT Pertamina Gas?
2. Apa faktor yang menyebabkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. masih mengalami kerugian pada tahun 2020?
3. Apa faktor yang menyebabkan kinerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk. membaik pada tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 setelah melakukan akuisisi PT Pertamina Gas.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. masih mengalami kerugian pada tahun 2020.
3. Untuk mengetahui usaha atau faktor yang menyebabkan kinerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk. membaik pada tahun 2021.

1.4. Kerangka Pemikiran

Akuisisi menurut Made Sudana (2011:238) adalah penggabungan dua perusahaan dengan perusahaan akuisitor membeli sebagian besar aset perusahaan yang diakuisisi sehingga kendali manajerial berpindah ke perusahaan akuisitor dan kedua perusahaan tetap berdiri dengan badan hukum masing-masing. Dengan adanya akuisisi, kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat menjadi lebih baik.

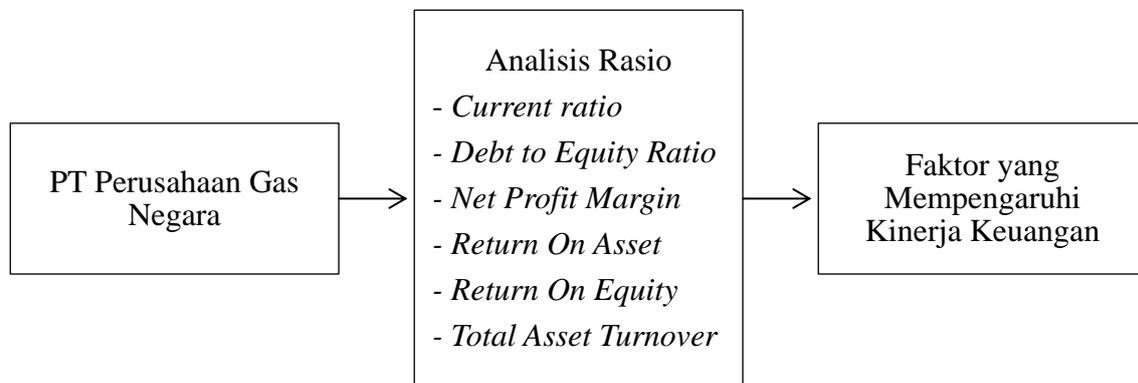
Dengan tujuan tersebut, kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan setelah adanya akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan sendiri, menurut Rudianto (2013:189), adalah pencapaian suatu prestasi dalam jangka waktu tertentu oleh manajemen perusahaan, yang berhasil menjalankan fungsi pengelolaan asset perusahaan secara efektif. Analisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan.

Ada beberapa teknik analisis laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Gibson (2013:199), rasio keuangan umumnya dinyatakan sebagai persentase per periode. Terdapat beberapa jenis rasio seperti rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Berisi rasio yang mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dan utang jangka pendek. Indeks kapasitas utang (*leverage ratio*) mengukur tingkat perlindungan pemberi pinjaman jangka panjang. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas pembangkitan perusahaan. Pembahasannya meliputi langkah-langkah penggunaan aset secara umum. Rasio likuiditas, utang, dan profitabilitas menjadi kelompok rasio yang sering dilihat oleh investor. Dan ada juga rasio arus kas yang dapat menunjukkan likuiditas, kapasitas utang, atau profitabilitas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rasio seperti:

1. *Current ratio*
2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Net Profit Margin*
4. *Return On Asset*
5. *Return On Equity*
6. *Total Asset Turnover.*

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Yang Sudah Diolah Penulis